

# PROSPEKTUS RINGKAS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



## PT Logindo Samudramakmur Tbk

### Kegiatan Usaha Utama

Bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

#### Kantor Pusat:

Graha Corner Stone  
Jl. Rajawali Selatan II No. 1  
Jakarta Pusat – 10720  
Telepon: (021) 6471 3088  
Faksimili: (021) 6471 3220  
Website: [www.logindo.com](http://www.logindo.com)  
Email: [corporate@logindo.com](mailto:corporate@logindo.com)

#### Kantor Cabang:

Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7  
Balikpapan, Kalimantan Timur – 76114  
Telepon: (0542) 872 090  
Faksimili: (0542) 876 963

### PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PUT I")

Sebanyak-banyaknya sebesar 1.626.504.465 (satu miliar enam ratus dua puluh enam juta lima ratus empat ribu empat ratus enam puluh lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau setara dengan 63,5% (enam puluh tiga koma lima persen) modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran. Saham baru ini ditawarkan dengan harga penawaran Rp. 83 – Rp. 92 (delapan puluh tiga hingga sembilan puluh dua Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp. 134.999.870.595 (seratus tiga puluh empat miliar sembilan puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan puluh lima Rupiah).

Setiap pemegang [•] ([•]) saham lama yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) pada pukul 16.00 WIB mempunyai [•] ([•]) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp. 83 – Rp. 92 (delapan puluh tiga hingga sembilan puluh dua Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham ("FPPS").

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini seluruhnya terdiri atas saham baru dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk hak atas dividen, dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*).

Apabila saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham tersebut.

Alstonia Offshore Pte. Ltd. sebagai Pemegang Saham Perseroan akan melaksanakan HMETD pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan.

**HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") SELAMA 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 15 MARET 2017 SAMPAI DENGAN 21 MARET 2017. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI PADA TANGGAL 15 MARET 2017. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 21 MARET 2017 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.**

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

**PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH SEBANYAK-BANYAK SEBESAR [•] % ([•] PERSEN).**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PENGAKHIRAN ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK JASA PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM PROSPEKTUS PADA BAB V RISIKO USAHA.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT I INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 Februari 2017

## PERKIRAAN JADWAL EMISI

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	11 Januari 2017
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari Otoritas Jasa Keuangan	:	28 Februari 2017
Tanggal Terakhir Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) untuk memperoleh HMETD	:	10 Maret 2017
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> )	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	7 Maret 2017
- Pasar Tunai	:	10 Maret 2017
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> )	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	8 Maret 2017
- Pasar Tunai	:	13 Maret 2017
Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	14 Maret 2017
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	:	15 Maret 2017
Periode Perdagangan HMETD	:	15 – 21 Maret 2017
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	17 – 23 Maret 2017
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	23 Maret 2017
Tanggal Penjatahan	:	24 Maret 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	27 Maret 2017

## PENAWARAN UMUM TERBATAS I PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK TAHUN 2017 (“PUT I”)

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Januari 2017 yang salah satu hasilnya adalah menyetujui Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sebanyak-banyaknya sebesar 1.626.504.465 (satu miliar enam ratus dua puluh enam juta lima ratus empat ribu empat ratus enam puluh lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau setara dengan 63,5% (enam puluh tiga koma lima persen) modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran. Saham baru ini ditawarkan dengan harga penawaran Rp. 83 – Rp. 92 (delapan puluh tiga hingga sembilan puluh dua Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp. 134.999.870.595 (seratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan puluh lima Rupiah).

Setiap pemegang [•] ([•]) saham lama yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) pada pukul 16.00 WIB mempunyai [•] ([•]) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp. 83 – Rp. 92 (delapan puluh tiga hingga sembilan puluh dua Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (“FPPS”).

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini seluruhnya terdiri atas saham baru dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk hak atas dividen, dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*).

Apabila saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham tersebut.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil oleh pemegang saham, maka sesuai Perjanjian Pembelian Sisa Saham, maka [•] sebagai Pembeli Siaga akan membeli sisa saham dengan harga yang sama yaitu Rp. 83 – Rp. 92 (delapan puluh tiga hingga sembilan puluh dua Rupiah) per saham yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah sebanyak-banyak sebesar [•]% ([•] persen).

Pada tahun 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu)

lembar Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 22,02% (dua puluh dua koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, dengan harga penawaran Rp. 2.800 (dua ribu delapan ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebesar Rp. 356.664.000.000,- (tiga ratus lima puluh enam miliar enam ratus enam puluh empat juta Rupiah). Penawaran umum perdana saham Perseroan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 4 Desember 2013.

Berdasarkan Akta 6/2013 tanggal 13 Agustus 2013, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau ESA) sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana. Saham Program Alokasi Saham Karyawan diberikan kepada karyawan Perseroan sejumlah 1.144.000 (satu juta seratus empat puluh empat ribu) saham.

Pada Mei 2015 Perseroan telah melaksanakan proses Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan rasio 1:4. Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta pada tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 (stock split). Persetujuan atas RUPSLB tersebut disalin kembali di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 30 tanggal 29 April 2015 yang dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911, tanggal 30 April 2015, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3499902.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 30 April 2015, Akta mana telah diperbaiki berdasarkan Akta Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 30/2015**").

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham utama Perseroan sesuai dengan DPS per 30 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp. 25 per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
	Modal Dasar	7.200.000.000	180.000.000.000	
	Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1	Alstonia Offshore Pte Ltd	883.920.000	22.098.000.000	34,30
2	Rudy Kurniawan Logam	450.980.400	11.274.510.000	17,50
3	Eddy Kurniawan Logam	367.949.733	9.198.743.325	12,95
4	UOB Kay Hian Pte Ltd*	218.027.772	5.450.694.300	8,46
5	Publik	656.150.667	16.253.766.675	25,46
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.577.028.572	64.275.714.300	100,00
	Saham dalam Portepel	4.642.971.428	115.724.285.700	

*\*) Berdasarkan surat dari UOB Kay Hian tanggal 9 Januari 2017, UOB Kay Hian adalah Bank Kustodian untuk sebagian pemegang saham Perseroan yang di dalamnya termasuk Alstonia Offshore Pte. Ltd. sebesar 18,039,200 lembar saham. Sehingga total kepemilikan saham Alstonia Offshore Pte. Ltd. atas Perseroan adalah sebesar 901,959,200 lembar saham.*

Pada saat Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD, pemegang saham utama akan melaksanakan haknya. Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PUT I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain terhitung sejak tanggal 15 Maret sampai dengan 21 Maret 2017 melalui BEI atau di luar bursa, sesuai dengan Peraturan No.IX.D.1.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila dalam PUT I ini terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka akan dialokasikan kepada pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD nya yang melakukan pemesanan saham tambahan. Apabila pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan porsi sahamnya, dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseroan (terdilusi) sebesar [•]% ([•] persen).

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Lama yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak

atas dividen, hak atas suara dalam RUPS, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*).

Selama 12 bulan terakhir sebelum Prospektus ini diterbitkan, kinerja saham Perseroan sempat mengalami harga tertinggi di Rp. 210 dan harga terendah di Rp. 103. Sedangkan selama periode yang sama, total volume perdagangan saham Perseroan tercatat berada di angka 553.897.700 (lima ratus lima puluh tiga juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ratus) saham.

Demi mendukung aksi korporasi dan tujuan Perseroan kedepannya, pemegang saham utama yaitu Alstonia Offshore Pte. Ltd. menyatakan akan berkomitmen untuk melaksanakan haknya dalam periode PUT I ini.

**Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki rencana untuk mengeluarkan saham atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan kedepan.**

**Saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham.**

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk modal kerja.

Jika dana hasil PUT I tidak memenuhi target, Perseroan akan mengupayakan tambahan dana dari sumber lain yaitu fasilitas pinjaman bank dan/atau pinjaman dari pemegang saham. Namun hingga saat ini, Perseroan tetap berupaya sebaik mungkin untuk memenuhi target dana tersebut melalui proses PUT I ini.

Dalam hal terjadi kekurangan dalam perolehan dana pasca PUT I, akan berimbas kepada berkurangnya modal kerja yang sudah direncanakan Perseroan.

Perseroan tetap menjalankan strategi yang sudah direncanakan yaitu penggunaan dana untuk modal kerja dengan penyesuaian sesuai jumlah dana PUT I yang terkumpul.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PUT I dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

## PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan interim Perseroan per tanggal 30 September 2016 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf hal lain yang menyatakan bahwa tujuan laporan ini diterbitkan untuk tujuan disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 13 Januari 2017.

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar USD118.776.501, yang terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar USD21.353.654, dan total liabilitas jangka panjang sebesar USD97.422.847, dengan perincian sebagai berikut: (*dalam Dolar AS*)

	Keterangan	Jumlah
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
	Utang usaha	
	Pihak-pihak ketiga	2.400.472
	Pihak-pihak berelasi	811.799
	Utang lain-lain	
	Pihak-pihak ketiga	28.859
	Pihak-pihak berelasi	301.070
	Beban akrual	818.579

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	528.896
Utang pajak	21.231
Pinjaman bank jangka pendek	-
Pinjaman dari pihak berelasi	-
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	
Pinjaman bank jangka panjang	16.373.580
Utang pembiayaan konsumen	3.924
Liabilitas sewa pembiayaan	65.244
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>21.353.654</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Liabilitas jangka panjang	
Pinjaman bank jangka panjang	59.035.683
Utang pembiayaan konsumen	-
Liabilitas sewa pembiayaan	15.013
Utang obligasi, Neto	36.051.373
Utang derivatif	1.475.242
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	845.536
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>97.422.847</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>118.776.501</b>

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PUT I dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan berikut ini dibuat berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja seperti yang tercantum dalam laporannya yang disertakan dalam Prospektus ini.

### 1. UMUM

Perseroan berdiri pada tahun 1995 dengan memulai usaha dalam bidang jasa penyewaan kapal laut yang selanjutnya berfokus pada penyewaan kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi. Pada tahun 2002, perseroan mendapatkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut dari Departemen Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut.

Di tahun 2005, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dikeluarkan, yang menginstruksikan agar asas cabotage diimplementasikan sehingga angkutan laut dalam negeri wajib dilayani oleh kapal berbendera Indonesia dan dioperasikan oleh perusahaan pelayaran nasional.

Perseroan saat ini memiliki dan mengoperasikan 59 (lima puluh sembilan) kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai (OSV) yang banyak digunakan oleh klien-klien utama Perseroan yaitu antara lain Total E&P, Pertamina, dan Petronas, Conoco dan Eni Muara Bakau. Untuk mendukung kegiatan usaha utama dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan memiliki shipyard & repair workshop yang terletak kota Muara Kembang, Kalimantan Timur. Fungsi dari workshop tersebut adalah sebagai pusat tempat perbaikan kapal-kapal OSV, pusat pelatihan karyawan-karyawan laut, dan gudang sparepart.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki visi yaitu: "Memimpin kebangkitan industri maritim Indonesia dengan memberikan solusi penyediaan kapal-kapal laut yang berintegritas."

Adapun misi yang diemban oleh Perseroan adalah:

1. Menambah jumlah kapal OSV yang muda dan modern untuk memenuhi standar dan ekspektasi pelanggan
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas
3. Menyediakan jasa penyewaan kapal kepada pelanggan yang efisien dan menguntungkan
4. Senantiasa menjaga komitmen dan integritas perusahaan di dalam situasi apapun
5. Selalu patuh terhadap peraturan industri pelayaran di Indonesia untuk mendukung kemajuan industri maritim di Indonesia

Perseroan telah mencapai beberapa prestasi dan mendapatkan sejumlah penghargaan selama menjalankan kegiatan usahanya sejak didirikan. Salah satu prestasi yang telah dicapai adalah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 dari Llyold Body's Quality Assurance Limited's Registers. Selain itu Perseroan juga mendapatkan ISM CODE dan ISPS CODE dari Biro Klasifikasi Indonesia.

Sejumlah penghargaan yang telah diraih yaitu "HS Appreciation" dari Total E&P Indonesia untuk kesadaran atas keselamatan kerja atau Safety Awareness. Selain itu, Perseroan juga menerima "QHSE Performance Award" dari BPMIGAS dan Total E&P Indonesia atas prestasinya menjalankan kegiatan usahanya tanpa ada kecelakaan kerja sepanjang tahun 2011. Pada 2016 juga Perseroan berhasil meraih penghargaan kembali dari Total E&P Indonesia. Penghargaan tersebut berupa 2.3 Years Without Lost Time Incident (LTI) dan The Best Big Marine Crew for 2015.

Perseroan menganut 5 nilai utama dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu: Integritas, Kejujuran, Tanggung jawab, Visi kedepan, dan "stewardship" / memimpin dan melayani.

Saat ini klien dan pelanggan utama dari Perseroan adalah: Total E&P Indonesia, Pertamina Hulu Energy, Eni Muara Bakau B.V, Conoco Phillips Inc. Ltd dan Petronas Carigali Muriah Ltd.

## 2. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan berikut ini dibuat berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

### A. Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015*	2015	2014
Pendapatan	25.030.264	35.348.293	47.126.847	69.012.603
Beban pokok pendapatan	(23.818.759)	(25.285.554)	(33.544.719)	(36.535.923)
<b>Labanya bruto</b>	<b>1.211.505</b>	<b>10.062.739</b>	<b>13.582.128</b>	<b>32.476.680</b>
Beban umum dan administrasi	(4.227.892)	(4.761.293)	(6.394.317)	(6.952.364)
Pendapatan operasi lainnya	72.950	261.949	361.744	2.421.703
Beban operasi lainnya	(11.345.939)	(36.933)	(55.545)	(185.509)
<b>(Rugi)/labanya usaha</b>	<b>(14.289.376)</b>	<b>5.526.462</b>	<b>7.494.010</b>	<b>27.760.510</b>
Pendapatan keuangan	105.657	310.824	372.659	32.620
Biaya keuangan	(5.053.091)	(5.486.476)	(7.278.031)	(6.421.296)
<b>(Rugi)/labanya sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>(19.236.810)</b>	<b>350.810</b>	<b>588.638</b>	<b>21.371.834</b>
Beban pajak final	(277.102)	(411.151)	(541.042)	(794.657)
<b>(Rugi)/labanya sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(19.513.912)</b>	<b>(60.341)</b>	<b>47.596</b>	<b>20.577.177</b>

Manfaat/(beban) pajak penghasilan	-	2.112	1.697	(597.516)
<b>(Rugi)/laba periode/tahun berjalan</b>	<b>(19.513.912)</b>	<b>(58.229)</b>	<b>49.293</b>	<b>19.979.661</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				
<b>Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi</b>				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	5.984	24.142	38.131	(12.697)
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				
Lindung nilai atas arus kas	866.560	(1.492.036)	(1.332.701)	-
<b>Total laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak</b>	<b>872.544</b>	<b>(1.467.894)</b>	<b>(1.294.570)</b>	<b>(12.697)</b>
<b>Total (rugi)/laba komprehensif periode/tahun berjalan</b>	<b>(18.641.368)</b>	<b>(1.526.123)</b>	<b>(1.245.277)</b>	<b>19.966.964</b>
<b>(Rugi)/laba per saham dasar</b>	<b>(0,007572)</b>	<b>(0,000023)</b>	<b>0,000019</b>	<b>0,007753</b>

\* Tidak diaudit

## 1) Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan berasal dari pendapatan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya dengan rincian sebagai berikut:

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015*	2015	2014
<b>Pihak-pihak ketiga</b>				
Jasa sewa kapal	23.091.805	34.262.582	45.086.802	66.221.408
Jasa pelayaran lainnya	1.938.459	1.085.711	2.040.045	2.791.195
<b>Jumlah</b>	<b>25.030.264</b>	<b>35.348.293</b>	<b>47.126.847</b>	<b>69.012.603</b>

\* Tidak diaudit

## 2) Beban Pokok Pendapatan

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015*	2015	2014
Penyusutan	9.997.936	9.565.632	12.016.683	13.285.324
Gaji	4.225.161	5.490.641	6.765.616	7.930.493
Sewa kapal	2.524.827	2.749.482	4.413.001	2.028.140
Perbaikan dan pemeliharaan	2.489.939	3.455.894	3.423.196	5.058.004
Bahan bakar kapal	2.125.450	1.729.804	2.452.342	3.120.527
Biaya operasional kapal lainnya	1.062.921	621.035	584.089	1.124.335
Asuransi	596.154	670.768	905.072	1.042.520
Akomodasi	558.150	875.035	1.394.484	1.249.713
Lain-lain (Kurang dari AS100.000)	238.221	127.263	1.590.236	1.696.867
<b>Jumlah</b>	<b>23.818.759</b>	<b>25.285.554</b>	<b>33.544.719</b>	<b>36.535.923</b>

\* Tidak diaudit

### 3) Beban Umum & Administrasi

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015*	2015	2014
Gaji dan tunjangan lainnya	2.498.325	3.133.335	4.176.537	4.031.063
Jasa professional	277.877	80.734	91.645	433.458
Beban sewa	268.301	282.471	371.511	301.749
Beban kantor	217.974	346.643	448.040	507.238
Penyusutan	216.625	196.078	286.170	353.821
Denda pajak	196.183	18.579	54.186	14.473
Beban imbalan kerja karyawan	140.415	130.923	185.472	294.957
Perjalanan dinas	68.126	120.203	144.403	237.468
Lain-lain (Kurang dari AS\$100.000)	344.066	452.327	636.353	778.137
<b>Jumlah</b>	<b>4.227.892</b>	<b>4.761.293</b>	<b>6.394.317</b>	<b>6.952.364</b>

\* Tidak diaudit

### 4) Pendapatan/(Beban) Operasi Lainnya - Neto

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015*	2015	2014
<b>Pendapatan Operasi Lainnya</b>				
Laba selisih kurs - neto	-	173.771	256.457	-
Laba penjualan aset tetap - neto	-	34	34	1.679.301
Pembalikan cadangan atas klaim restitusi PPN	-	-	-	694.055
Pendapatan lainnya	72.950	88.144	105.253	48.347
<b>Jumlah</b>	<b>72.950</b>	<b>261.949</b>	<b>361.744</b>	<b>2.421.703</b>
<b>Beban Operasi Lainnya</b>				
Penurunan nilai asset	10.865.880	-	-	-
Rugi selisih kurs - neto	479.451	-	-	39.213
Rugi penjualan aset tetap - neto	175	-	-	-
Beban lainnya	433	36.933	55.545	146.296
<b>Jumlah</b>	<b>11.345.939</b>	<b>36.933</b>	<b>55.545</b>	<b>185.509</b>

\* Tidak diaudit

### 5) Pendapatan Keuangan

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015*	2015	2014
Pendapatan bunga	105.657	310.824	372.659	32.620
<b>Jumlah</b>	<b>105.657</b>	<b>310.824</b>	<b>372.659</b>	<b>32.620</b>

\* Tidak diaudit

### 6) Biaya Keuangan

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015*	2015	2014
Beban bunga dari bank	2.885.825	3.531.107	4.581.867	5.851.094



Beban bunga dari obligasi	1.042.787	907.233	1.267.900	-
Beban obligasi	849.715	39.900	56.259	-
Beban bank	261.554	986.086	1.344.088	528.518
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	13.210	22.150	27.917	41.684
<b>Jumlah</b>	<b>5.053.091</b>	<b>5.486.476</b>	<b>7.278.031</b>	<b>6.421.296</b>

\* Tidak diaudit

## B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
Aset Lancar	16.256.092	50.275.020	22.808.105	
Aset Tidak Lancar	210.777.444	216.960.208	239.275.889	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>227.033.536</b>	<b>267.235.228</b>	<b>262.083.994</b>	
Liabilitas Jangka Pendek	21.353.654	37.690.470	36.770.228	
Liabilitas Jangka Panjang	97.422.847	102.646.355	94.925.611	
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>118.776.501</b>	<b>140.336.825</b>	<b>131.695.839</b>	
Ekuitas	108.257.035	126.898.403	130.388.155	
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>227.033.536</b>	<b>267.235.228</b>	<b>262.083.994</b>	

## C. ARUS KAS

Berikut ini rincian arus kas Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan/ tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 30 September 2015, 31 Desember 2015 dan 2014:

(disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi	8.379.419	15.411.167	22.388.123	38.802.119
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(138.968)	(3.414.807)	(4.748.924)	(39.624.403)
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Pengaruh Perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(7.792)	41.487	(422)	(3.858)
<b>Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>(14.923.263)</b>	<b>18.291.117</b>	<b>15.599.635</b>	<b>(2.211.849)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Bulan</b>	<b>21.577.794</b>	<b>5.978.159</b>	<b>5.978.159</b>	<b>8.190.008</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Bulan</b>	<b>6.654.531</b>	<b>24.269.276</b>	<b>21.577.794</b>	<b>5.978.159</b>

## D. LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
Rasio Lancar <sup>[1]</sup>	0,76	1,33	0,62	
Rasio Total Liabilitas / Total Aset <sup>[2]</sup>	0,52	0,53	0,50	
Rasio Total Liabilitas / Total Ekuitas <sup>[3]</sup>	1,10	1,11	1,01	

Keterangan:

1. Dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban jangka pendek, masing-masing pada akhir periode terkait.
2. Dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total aset, masing-masing pada akhir periode terkait.
3. Dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas, masing-masing pada akhir periode terkait.

## 1) Likuiditas

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, yang terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan tagihan konsumen, pinjaman bank dan/atau obligasi dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk membayar utang kepada Pemasok, membayar utang atas pinjaman bank dan/atau obligasi baik pokok maupun bunga serta membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank. Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyalarsan waktu antara sumber pendanaan dengan hutang pembiayaan. Sumber pendanaan Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 berasal dari pelanggan sebesar USD 28.517.619 dan untuk periode tahun 2015 berasal dari pelanggan sebesar USD 38.118.303 dan penerbitan obligasi sebesar USD 37.593.985.

## 2) Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing*). Salah satu pengukur solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Rasio tersebut tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 berturut-turut adalah sebesar 1,02 kali, 1,01 kali dan 0,96 kali. Posisi *gearing ratio* Perseroan berada di bawah ketentuan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, *gearing ratio* ditetapkan maksimal 10 kali pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun-tahun yang berakhir di 2015 dan 2014. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK.

## E. IMBAL HASIL ASET DAN IMBAL HASIL EKUITAS (TIDAK DIAUDIT)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2016	2015	2014
Imbal hasil Aset ( <i>Return on Asset</i> ) <sup>[1]</sup>	-8,6%	0,0%	7,6%
Imbal hasil Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> ) <sup>[2]</sup>	-18,0%	0,0%	15,3%

### Keterangan:

1. Dihitung dengan membagi laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan untuk periode terkait dengan total aset pada akhir periode tersebut.
2. Dihitung dengan membagi laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan untuk periode terkait dengan total ekuitas pada akhir periode tersebut.

### 1) Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) dari Operasi Yang dilanjutkan

Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, Perseroan belum memperoleh keuntungan atas aset yang digunakannya. Hal ini terutama oleh karena kelesuan pasar offshore seiring dengan penurunan harga minyak dunia. Dampak kelesuan ini sudah dirasakan oleh Perseroan sejak tahun 2015. Tetapi untuk periode tahun 2014 dimana harga minyak dunia masih baik, Perseroan memperoleh rasio atas Imbal Hasil Aset ini sebesar 7,6%, yang tentu merupakan nilai yang menarik bagi investor.

### 2) Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*)

Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, Perseroan belum memperoleh keuntungan atas Ekuiti yang dikelolanya. Hal ini terutama oleh karena kelesuan pasar offshore seiring dengan penurunan harga minyak dunia. Dampak kelesuan ini sudah dirasakan oleh Perseroan sejak tahun 2015. Tetapi untuk periode tahun 2014 dimana harga

minyak dunia masih baik, Perseroan memperoleh rasio atas Imbah Hasil Ekuitas ini sebesar 15,3%, yang tentu merupakan nilai yang menarik bagi investor.

## F. DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
<b>30 September 2016</b>			<b>September 30, 2016</b>
Rupiah Indonesia	10%	(24.150)	<i>Indonesia Rupiah</i>
Dolar Singapura	10%	(3.613.240)	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	10%	(27.597)	<i>Euro</i>
Rupiah Indonesia	-10%	(24.150)	<i>Indonesia Rupiah</i>
Dolar Singapura	-10%	3.613.240	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	-10%	27.597	<i>Euro</i>
<b>31 Desember 2015</b>			<b>December 31, 2015</b>
Rupiah Indonesia	10%	(194.165)	<i>Indonesia Rupiah</i>
Dolar Singapura	10%	(3.528.573)	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	10%	110	<i>Euro</i>
Rupiah Indonesia	-10%	194.165	<i>Indonesia Rupiah</i>
Dolar Singapura	-10%	3528.573	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	-10%	(110)	<i>Euro</i>

Perseroan mengantisipasi perubahan nilai tukar untuk kewajiban Obligasi Perseroan yang dalam mata uang Singapura, dengan mengikat diri dalam mekanisme derivatif untuk swap tingkat suku bunga dan mata uang. Untuk kewajiban Perseroan lain yang dalam rupiah, Perseroan memperoleh penghasilan sewa kapal dalam rupiah yang cukup membiayai kewajiban ini. Sedang untuk kewajiban Perseroan dalam dollar Amerika, Perseroan memperoleh sewa kapal dalam mata uang Dollar Amerika. Beberapa Pelanggan yang membayar dalam mata uang Rupiah, tetapi kontrak dalam mata uang Dollar Amerika, Perseroan bekerja sama dengan Bank Negara Indonesia dan Bank Mandiri untuk melakukan penukaran pembayaran tersebut kembali ke Dollar Amerika tanpa ada kerugian fluktuasi mata uang yang ditanggung oleh Perseroan.

## G. PANDANGAN MANAJEMEN TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN DAN KONDISI PASAR

Perseroan memperkirakan tahun 2017 masih cukup menantang secara keseluruhan. Kondisi perekonomian Indonesia diperkirakan dapat lebih membaik dibanding tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi akan lebih baik dan stabil, dan tingkat inflasi yang terkendali akan membantu dalam manajemen harga barang dan jasa serta biaya secara umum.

Akan tetapi kondisi pasar dan usaha Perseroan sangat tergantung terhadap peningkatan dan kestabilan harga minyak dunia. Hal ini pada gilirannya akan mempengaruhi kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Peningkatan kegiatan tersebut akan meningkatkan pula permintaan atas kapal kapal Perseroan. Untuk tahun 2017, di perkirakan akan adanya peningkatan kegiatan seiring dengan kenaikan harga minyak dunia yang perlahan tapi mulai stabil. Ini akan membantu meningkatkan pemakaian atau utilisasi kapal Perseroan. Tetapi, dikarenakan pasokan kapal yang masih jauh lebih besar jumlahnya, sehingga diperkirakan tarif sewa masih akan tertekan dalam persaingan yang kurang sehat.

## FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

- Risiko utama : Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan.
- Risiko Usaha : 1. Risiko Fluktuasi dalam Tarif Sewa Kapal.
2. Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan.
3. Risiko Faktor Cuaca.
4. Risiko Kredit Pelanggannya.
5. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia.
6. Risiko Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan.
7. Risiko Tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada.
8. Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional.
9. Risiko dalam Pendayagunaan Kapal.

Faktor Risiko selengkapnya dicantumkan pada Bab VI dalam Prospektus.

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 13 Januari 2017 atas laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa pengecualian yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Logindo Samudramakmur No. 55 tertanggal 23 Agustus 1995. Kegiatan usaha utama yang sedang dijalankan oleh Perseroan meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perseroan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXU-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 14 Februari 1996. Perseroan juga memiliki kegiatan usaha pendukung yaitu menyediakan jasa lainnya kepada pelanggan seperti akomodasi makan dan minum untuk kru pelanggan dan penggantian bahan bakar kapal.

Pada tahun 2013 Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.800. (dua ribu delapan ratus Rupiah). Pernyataan pendaftaran Perseroan dalam rangka penawaran umum perdana tersebut telah memperoleh efektif dari OJK pada tanggal 4 Desember 2013.

Berdasarkan DPS per Desember 2016, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp. 25 per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
	Modal Dasar	7.200.000.000	180.000.000.000	
	Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1	Alstonia Offshore Pte Ltd	883.920.000	22.098.000.000	34,30
2	Rudy Kurniawan Logam	450.980.400	11.274.510.000	17,50
3	Eddy Kurniawan Logam	367.949.733	9.198.743.325	12,95
4	UOB Kay Hian Pte Ltd*	218.027.772	5.450.694.300	8,46
5	Publik	656.150.667	16.253.766.675	25,46
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.577.028.572	64.275.714.300	100,00
	Saham dalam Portepel	4.642.971.428	115.724.285.700	

*\*) Berdasarkan surat dari UOB Kay Hian tanggal 9 Januari 2017, UOB Kay Hian adalah Bank Kustodian untuk sebagian pemegang saham Perseroan yang di dalamnya termasuk Alstonia Offshore Pte. Ltd. sebesar 18,039,200 lembar saham. Sehingga total kepemilikan saham Alstonia Offshore Pte. Ltd. atas Perseroan adalah sebesar 901,959,200 lembar saham.*

Pada tanggal diterbitkannya prospektus ringkas ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No. 2 tanggal 11 Januari 2017, yang dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Akta 2/2017**"), yaitu sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris : Pang Yoke Min  
 Komisaris Independen : Estherina Arianti Djaja  
 Komisaris : Merna Logam

**Dewan Direksi:**

Presiden Direktur : Eddy Kurniawan Logam  
 Wakil Presiden Direktur : Loo Choo Leong  
 Direktur Independen : Meyrick Alda Sumantri  
 Direktur : Rudy Kurniawan Logam

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak terlibat atas sengketa hukum/perselisihan lain diluar pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Rincian lengkap Keterangan Tentang Perseroan terdapat pada Bab VIII Prospektus.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 2014, dan laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2016 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf hal lain yang menyatakan bahwa tujuan laporan ini diterbitkan untuk tujuan disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 13 Januari 2017.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 11 Maret 2016.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali oleh manajemen Perseroan sehubungan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja dengan opini audit wajar tanpa pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 18 Februari 2015.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 telah direviu oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 13 Januari 2017.

### Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Dolar AS)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2016	2015	2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	6.654.531	21.577.794	5.978.159
Piutang usaha:			
- Pihak-pihak ketiga	6.831.818	11.136.696	14.368.286
- Pihak-pihak berelasi	-	-	301.582
Persediaan	698.405	1.064.407	587.859
Pajak dibayar dimuka	35.073	196.045	328.702
Piutang lain-lain:			
- Pihak-pihak ketiga	709.940	426.682	36.571
Uang muka	229.628	361.895	772.997
Biaya dibayar dimuka	343.671	77.771	179.529
Taksiran tagihan pajak	410.984	354.191	254.420
Aset dimiliki untuk dijual	-	14.994.660	-
Aset lancar lainnya	342.042	84.879	-
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>16.256.092</b>	<b>50.275.020</b>	<b>22.808.105</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Tetap, Neto	207.391.983	212.945.272	235.880.768
Aset tidak lancar lainnya	3.385.461	4.014.936	3.395.121
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>210.777.444</b>	<b>216.960.208</b>	<b>239.275.889</b>
<b>Total Aset</b>	<b>227.033.536</b>	<b>267.235.228</b>	<b>262.083.994</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha:			
- Pihak-pihak ketiga	2.400.472	2.529.501	2.806.594
- Pihak-pihak berelasi	811.799	818.583	344.370
Utang lain-lain:			
- Pihak-pihak ketiga	28.859	-	274.852
- Pihak-pihak berelasi	301.070	312.678	269.115
Beban akrual	818.579	2.387.601	785.523
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	528.896	422.712	840.427
Utang pajak	21.231	162.504	747.172
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	3.400.000
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-
Bagian lancar atas liabilitas			

## Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Dolar AS)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
jangka panjang				
Pinjaman bank jangka panjang	16.373.580	30.977.491		27.234.552
Utang pembiayaan konsumen	3.924	23.697		46.954
Liabilitas sewa pembiayaan	65.244	55.703		20.669
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>21.353.654</b>	<b>37.690.470</b>		<b>36.770.228</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
- Pinjaman bank jangka panjang	59.035.683	63.206.051		94.225.156
- Utang pembiayaan konsumen	-	432		26.756
- Liabilitas sewa pembiayaan	15.013	60.867		19.619
Utang obligasi, Neto	36.051.373	35.068.383		-
Utang derivatif	1.475.242	3.583.504		-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	845.536	727.118		654.080
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>97.422.847</b>	<b>102.646.355</b>		<b>94.925.611</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>118.776.501</b>	<b>140.336.825</b>		<b>131.695.839</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal Saham	7.151.731	7.151.731		7.151.731
Tambahan modal disetor	63.706.294	63.706.294		63.706.294
Saham treasuri	(172.911)	(172.911)		-
Penghasilan komprehensif lain	(388.154)	(1.260.698)		33.872
Saldo Laba:				
- Ditentukan penggunaannya	210.000	200.000		100.000
- Belum ditentukan penggunaannya	38.750.075	57.273.987		59.396.258
<b>Total Ekuitas</b>	<b>108.257.035</b>	<b>126.898.403</b>		<b>130.388.155</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>227.033.536</b>	<b>267.235.228</b>		<b>262.083.994</b>

## Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain

(dalam Dolar AS)

Keterangan	30 Sept*		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
Pendapatan	25.030.264	35.348.293	47.126.847	69.012.603
Beban pokok pendapatan	(23.818.759)	(25.285.554)	(33.544.719)	(36.535.923)
<b>Laba bruto</b>	<b>1.211.505</b>	<b>10.062.739</b>	<b>13.582.128</b>	<b>32.476.680</b>
Beban umum dan administrasi	(4.227.892)	(4.761.293)	(6.394.317)	(6.952.364)
Pendapatan operasi lainnya	72.950	261.949	361.744	2.421.703
Beban operasi lainnya	(11.345.939)	(36.933)	(55.545)	(185.509)

## Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain

(dalam Dolar AS)

Keterangan	30 Sept*		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
<b>(Rugi)/laba usaha</b>	<b>(14.289.376)</b>	<b>5.526.462</b>	<b>7.494.010</b>	<b>27.760.510</b>
Pendapatan keuangan	105.657	310.824	372.659	32.620
Biaya keuangan	(5.053.091)	(5.486.476)	(7.278.031)	(6.421.296)
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>(19.236.810)</b>	<b>350.810</b>	<b>588.638</b>	<b>21.371.834</b>
Beban pajak final	(277.102)	(411.151)	(541.042)	(794.657)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(19.513.912)</b>	<b>(60.341)</b>	<b>47.596</b>	<b>20.577.177</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	-	2.112	1.697	(597.516)
<b>(Rugi)/laba periode/tahun berjalan</b>	<b>(19.513.912)</b>	<b>(58.229)</b>	<b>49.293</b>	<b>19.979.661</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				
<b>Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:</b>				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	5.984	24.142	38.131	(12.697)
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				
Lindung nilai atas arus kas	866.560	(1.492.036)	(1.332.701)	-
<b>Total laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak</b>	<b>872.544</b>	<b>(1.467.894)</b>	<b>(1.294.570)</b>	<b>(12.697)</b>
<b>Total laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(18.641.368)</b>	<b>(1.526.123)</b>	<b>(1.245.277)</b>	<b>19.966.964</b>

## Rasio Keuangan

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>				
Pendapatan	-29,2%	-31,7%	16,9%	
Beban Pokok	-5,8%	-8,2%	26,4%	
Laba Bruto	-88,0%	-58,2%	7,9%	
Beban Operasional	241,7%	29,1%	-24,3%	
(Rugi)/laba Usaha	-358,6%	-73,0%	16,3%	
(Rugi)/laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	-5,583,5%	-97,2%	21,9%	
(Rugi)/laba Bersih	-33.412,4%	-99,8%	21,4%	
Jumlah Aset	-15,0%	2,0%	10,7%	
Jumlah Liabilitas	-15,4%	6,6%	6,4%	
Jumlah Ekuitas	-14,7%	-2,7%	16,4%	



## Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain

(dalam Dolar AS)

Keterangan	30 Sept*		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
<b>Rasio Usaha (%)</b>				
Margin Laba Kotor		4,8%	28,8%	47,1%
Margin Laba Operasional		-57,1%	15,9%	40,2%
Margin Laba Bersih		-78,0%	0,1%	29,0%
Return on Equity (ROE)		-18,0%	0,0%	15,3%
Return on Asset (ROA)		-8,6%	0,0%	7,6%
<b>Rasio Finansial</b>				
Debt/Asset Ratio		0,52	0,53	0,50
Debt/Equity Ratio		1,10	1,11	1,01

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PUT I dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

## EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang disajikan berdasarkan laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Posisi ekuitas tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Laporan keuangan 31 Desember 2014, dan 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali oleh manajemen Perseroan sehubungan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja.

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
<b>Ekuitas</b>				
Modal saham	7.151.731	7.151.731	7.151.731	7.151.731
Tambahan modal disetor, neto	63.706.294	63.706.294	63.706.294	63.706.294
Saham treasury	(172.911)	(172.911)	-	-
Penghasilan komprehensif lain	(388.154)	(1.260.698)	33.872	46.569
Saldo laba:				
- Ditetapkan penggunaannya	210.000	200.000	100.000	-
- Belum ditentukan penggunaannya	37.750.075	57.273.987	59.396.258	41.102.044
<b>Total Ekuitas</b>	<b>108.257.035</b>	<b>126.898.403</b>	<b>130.388.155</b>	<b>112.006.638</b>

Sejak tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan Perseroan.

Rincian tentang Ekuitas Perseroan terdapat pada Bab X Prospektus.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perseroan adalah membayarkan dividen sebanyak-banyaknya 20% dari total laba bersih Perseroan.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk

hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik : Purwantono, Sungkoro & Surja ( A Member Firm Of Ernst & Young Global Limited)
2. Konsultan Hukum : Hanafiah, Ponggawa & Partners
3. Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
4. Biro Administrasi Efek : PT Raya Saham Registra